

PEMBERDAYAAN UNIT KEGIATAN MAHASISWA (UKM) UBB: EKSPLORASI KEINDAHAN BAWAH LAUT BANGKA BELITUNG MELALUI BATIK TULIS

Endang Bidayani¹, Ahmad Fahrul Syarif²

^{1,2}Dosen Jurusan Akuakultur Fakultas Pertanian, Perikanan dan Biologi, Universitas Bangka Belitung

ABSTRAK

Kegiatan IbM dilaksanakan di workshop UKM Batik Tulis Pinang Sirih Kelurahan Selindung Kecamatan Gabek Kota Pangkalpinang. Melalui program ini mahasiswa dapat memperoleh keterampilan membatik, sekaligus makin meningkatkan kecintaan mereka terhadap bahari dan budaya Indonesia. Kegiatan membatik ini diharapkan dapat memberikan keuntungan antara lain: 1) Menumbuhkan minat mahasiswa untuk melestarikan batik; 2) Meningkatkan keterampilan mahasiswa menghasilkan batik bermotif keindahan alam; 3) Membuka peluang usaha; dan 4) Menumbuhkan jiwa entrepreneur bagi mahasiswa. Luaran yang dihasilkan dari kegiatan ini adalah: 1) Peningkatan kuantitas dan kualitas batik tulis. Semakin beragamnya motif batik, akan meningkatkan minat konsumen untuk membeli produk; 2) Peningkatan pemahaman dan keterampilan mahasiswa untuk membatik; dan 3) Peningkatan pendapatan bagi mahasiswa, sehingga diharapkan mahasiswa mampu mendanai kuliah mereka, dan menjadi bekal berwirausaha setelah lulus.

Kata Kunci: Pemberdayaan, UKM, batik tulis, laut, Bangka

PENDAHULUAN

Sebagai daerah kunjungan wisata, maka banyak ditemukan gerai-gerai yang menjual aneka oleh-oleh diantaranya makanan dan souvenir khas Bangka Belitung, seperti kerajinan pewter dari timah, dan cual atau batik khas Bangka Belitung. Untuk lebih meningkatkan minat wisatawan membeli batik, maka sudah selayaknya masyarakat berani berinovasi dan berkreasi dengan motif yang lebih kekinian. Salah satunya motif batik yang terinspirasi keindahan bawah laut propinsi ini.

Kegiatan IbM akan dilaksanakan di Kelurahan Selindung Kecamatan Gabek Kota Pangkalpinang. Kegiatan akan dipusatkan di kediaman pengrajin batik tulis Ibu Yuyun. Dengan mempertimbangkan mitra tersebut telah mengusahakan kerajinan batik lebih dari tiga tahun, dan UKM UBB dapat mengembangkan batik di masa depan. Kegiatan IbM di Kelurahan Selindung Kecamatan Gabek Kota Pangkalpinang tersebut akan melibatkan kedua mitra dalam pelatihan membatik tulis dan manajemen pemasaran batik bagi 20 orang mahasiswa dari UKM Universitas Bangka Belitung. Dalam kegiatan ini mitra bertindak sebagai pelatih dan pembina mahasiswa untuk menghasilkan produk berupa kain batik tulis bermotif keindahan bawah laut. Peserta mahasiswa akan

mendapat masing-masing satu lembar kain untuk membatik, alat dan pewarna tekstil.

Permasalahan yang dihadapi mitra saat ini adalah:

- 1) Kurangnya minat masyarakat menekuni batik tulis.
- 2) Belum memasyarakatnya batik dengan motif keindahan bawah laut di Propinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Permasalahan yang dihadapi mitra sekiranya dapat dicarikan solusi melalui Program Iptek bagi Masyarakat (IbM). Melalui program ini mahasiswa dapat memperoleh keterampilan membatik, sekaligus makin meningkatkan kecintaan mereka terhadap bahari dan budaya Indonesia.

Kegiatan membatik ini diharapkan dapat memberikan keuntungan antara lain: 1) Menumbuhkan minat mahasiswa untuk melestarikan batik; 2) Meningkatkan keterampilan mahasiswa menghasilkan batik bermotif keindahan alam; 3) Membuka peluang usaha; dan 4) Menumbuhkan jiwa entrepreneur bagi mahasiswa.

Luaran yang dihasilkan dari kegiatan ini adalah:

- 1) Peningkatan kuantitas dan kualitas batik tulis. Semakin beragamnya motif batik, akan meningkatkan minat konsumen untuk membeli produk.
- 2) Peningkatan pemahaman dan keterampilan mahasiswa untuk membatik.
- 3) Peningkatan pendapatan bagi mahasiswa, sehingga diharapkan mahasiswa mampu mendanai kuliah mereka, dan menjadi bekal berwirausaha setelah lulus.

Target capaian luaran yang diharapkan dari kegiatan ini secara

keseluruhan adalah: 1) Publikasi ilmiah pada jurnal; 2) Publikasi pada media massa; 3) Peningkatan penghasilan; 4) Peningkatan kuantitas dan kualitas batik tulis; 5) Peningkatan pemahaman dan keterampilan mahasiswa; 6) Produk/barang; 7) Desain produk industri; dan 8) Buku ajar.

METODOLOGI PELAKSANAAN

Tahapan pelaksanaan kegiatan akan difokuskan pada dua bidang, yakni memberikan keterampilan membatik tulis dan manajemen pemasaran.

1) Sosialisasi

Diharapkan kegiatan sosialisasi dapat menumbuhkan keinginan mahasiswa untuk memiliki keterampilan membatik tulis.

2) Pembuatan produk (batik tulis)

Proses pembuatan batik meliputi:

- 1) *Nyoret* atau menggambar pola batik, yakni menggambar pola motif batik pada kain mori dengan menggunakan pensil. Proses menggambar pola motif batik ini bisa dibilang pekerjaan yang membutuhkan keterampilan yang baik.
- 2) *Nglowongi* atau melukis pola batik menggunakan malam/lilin, yakni proses melukis batik di atas kain menggunakan alat *canthing* dan bahan malam. Tujuannya untuk membentuk *outline* motif batik. Bagian *outline* yang tertutup malam/lilin nantinya tidak akan tersentuh oleh warna ketika kain diwarnai. Apabila malam diorot (dikelupas) maka akan menghasilkan warna putih kain, sedangkan kain yang tidak terkena malam akan memunculkan warna sesuai yang diinginkan.

- 3) Proses mewarnai kain batik, dengan cara mengoleskan pewarna pada bidang-bidang motif batik.
- 4) Proses melorot malam batik, berfungsi untuk melepaskan malam/lilin batik yang menempel pada kain. Adapun cara melorot adalah dengan memasak air hingga mendidih kemudian kain dimasukkan dalam air tersebut.

PEMBAHASAN

Kegiatan yang telah dilakukan dalam kegiatan Iptek bagi Masyarakat adalah:

1. Sosialisasi Program

Sosialisasi program melibatkan UKM Batik Tulis Pinang Sirih Selindung dan mahasiswa UBB. Sosialisasi berlangsung di Workshop Batik Pinang Sirih Selindung Baru. Dalam acara ini juga dibahas aturan selama kegiatan berlangsung, diantaranya tidak memainkan handphone selama kegiatan pelatihan. Tujuannya agar peserta fokus pada kegiatan. Suasana kekeluargaan pada saat sosialisasi sebagaimana tersaji pada Gambar 1.



Gambar 1. Sosialisasi program batik tulis

2. Pembuatan Batik Tulis

Tahapan pembuatan batik tulis meliputi:

- a. Membuat desain/pola batik
Pembuatan desain pada kertas

A4, dengan menggunakan pensil. Motif batik yang dibuat adalah keindahan bawah laut Pulau Bangka. Untuk membuat motif, dibutuhkan keterampilan menggambar. Kegiatan pembuatan desain sebagaimana tersaji pada Gambar 2.



Gambar 2. Membuat desain

- b. Menjiplak pada kain mori.
Desain yang sudah dibuat selanjutnya dijiplak pada kain mori. Proses penjiplakan gambar sebagaimana tersaji pada Gambar 3.



Gambar 3. Proses penjiplakan gambar

- c. Menyiapkan kain
Menyiapkan kain mori yang akan digunakan, dengan ukuran kertas A4. Kegiatan memotong kain sebagaimana tersaji pada Gambar 4.



Gambar 4. Kegiatan menyiapkan kain yang akan dibatik

- d. Mencanting
Kegiatan mencanting adalah membuat pola/desain menggunakan malam/lilin pada kain mori yang telah digambar. Proses mencanting membutuhkan ketelatenan dan keterampilan, karena tidak boleh terputus, agar warna nantinya tidak meluber. Proses mencanting sebagaimana Gambar 5.



Gambar 5. Kegiatan Mencanting

- e. Pewarnaan dan pelorotan
Kegiatan pewarnaan bertujuan memberikan warna pada kain. Pewarnaan menggunakan pewarna tekstil mengikuti

pola pencantingan. Kegiatan pewarnaan sebagaimana tersaji pada Gambar 6. Setelah pewarnaan, dan kain mengering, proses selanjutnya adalah pelorotan lilin.



Gambar 6. Kegiatan Pewarnaan

- f. Hasil Akhir
Batik yang dihasilkan selama kegiatan IbM membatik dengan pola keindahan bawah laut Pulau Bangka sebagaimana tersaji pada Gambar 7.



Gambar 7. Hasil batik tulis

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Kegiatan membatik ini diikuti oleh Unit Kreativitas Mahasiswa (UKM) Universitas Bangka Belitung yang berasal dari berbagai jurusan, antara lain Jurusan Agribisnis,

Jurusan Manajemen Sumberdaya Perairan dan Jurusan Biologi, Fakultas Pertanian, Perikanan dan Biologi Universitas Bangka Belitung, serta Kelompok Usaha Bersama (KUB) Pinang Sirih Desa Selindung Kecamatan Gabek Kota Pangkalpinang. Proses kegiatan membatik meliputi: Membuat desain/pola, menjiplak pada kain mori, menyiapkan kain, mencating, pewarnaan dan pelorotan.

SARAN

Mengembangkan batik menjadi produk-produk seperti tas dan hiasan dinding, merupakan salah satu upaya untuk mendekatkan batik kepada generasi muda. Selain itu, motif yang beragam dengan tema-tema lokal, akan membuat batik Bangka Belitung memiliki ciri khas daerah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Bangka Belitung yang sudah memfasilitasi pengabdian, dan memberikan dukungan pendanaan melalui skema IbM tingkat universitas. Terima kasih juga kepada KUB Pinang Sirih Selindung, yang telah menyediakan tempat sebagai workshop membatik.

DAFTAR PUSTAKA

- Tiga Mata Pena.com. 2017. Edukasi mahasiswa tentang batik tulis Bangka.
tigamatapena.com/.../edukasi-mahasiswa-tentang-batik-tulis-bangka.
- Masfikir. Com. 2017. Cara Membatik Tradisional yang Mudah dan Praktis.
<https://masfikir.com/cara-membuat-batik-tulis>